

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Information and Communication Technology di Indonesia lebih dikenal dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah semakin berkembang serta memberikan pengaruh terhadap berbagai bidang. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mencapai gelombang yang ketiga. Gelombang pertama timbul dalam bentuk teknologi pertanian, gelombang kedua timbul dalam bentuk teknologi industri, dan gelombang ketiga yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi elektronika dan informatik (Bambang Warsito. 2011: 70).

Teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari teknologi informasi dan teknologi *komunikasi*. Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana sistem (*hardware, software*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Sedangkan teknologi komunikasi adalah sarana dan prasarana struktur kelembagaan dan nilai-nilai sosial dimana dikumpulkan, disimpan, diolah dan dipertukarkan informasi sehingga memungkinkan untuk terjadinya persamaan persepsi dan atau tindakan (Bambang Warsit. 2011: 73). Dengan demikian bisa dikatakan adanya teknologi informasi dan komunikasi mampu mempermudah proses mentransfer suatu gagasan dan menyamakan persepsi.

Dunia pendidikan saat ini mulai mengintegrasikan teknologi pada berbagai aspek termasuk dalam pembelajaran. Kebijakan pendidikan

diarahkan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan global. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pendidikan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat yang tinggal di berbagai tempat, di kota, desa, bahkan di daerah terpencil atau pedalaman.

Salah satu lembaga pendidikan adalah sekolah sekolah merupakan suatu wadah untuk menciptakan manusia yang berpendidikan tanpa melihat latar belakang dari peserta didik tersebut. Sekolah diharapkan mampu menciptakan output yang optimal yaitu Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing di dunia global. Untuk mewujudkannya maka dalam pelaksanaan pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi karena di dunia internasional perkembangan teknologi semakin pesat.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan menjadi salah satu faktor dalam upaya memecahkan tiga isu strategis pendidikan nasional yaitu perluasan dan pemerataan akses, peningkatan mutu dan relevansi, serta *good governance* dan akuntabilitas, mengingat era globalisasi saat ini mengharuskan pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai sarana paling efektif dan efisien dalam mengejar ketertinggalan pendidikan. Sehingga fokus penanganan obyek pendidikan sehingga fokus penanganan obyek pendidikan dititik beratkan pada peningkatan SDM dan sarana prasarana.

Pembelajaran terjadi apabila ada interaksi pendidik dan peserta didik. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran

setidaknya pendidik mampu menguasai dan menggunakan teknologi. Dalam mengenai standar kualifikasi akademik dan kompetensi Guru, pada bagian kompetensi pedagogik Guru SMA, dikatakan bahwa kompetensi guru mata pelajaran adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu. Artinya pembelajaran tidak bersifat konvensional. Guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu. Namun dalam pelaksanaannya belum semua guru menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran. Padahal pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bergantung pada kemampuan dan kreativitas guru dalam mengoperasikan. Selain itu peserta didik juga harus mampu menguasai teknologi agar terjadi timbal balik antara guru sebagai pendidik dengan peserta didik.

Menurut sudirman siaham (2010) dalam modul “pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dalam pembelajaran”, potensi teknologi informasi dan komunikasi adalah sebagai berikut, TIK dapat dimanfaatkan oleh guru maupun siswa, antara lain membantu dalam mencari informasi atau bahan pelajaran, mendekatkan jarak ruang dan waktu dalam interaksi guru, murid efisiensi pembelajaran serta penyimpanan berbagai data dan informasi yang diperlukan. TIK mampu membuat kongkrit konsep abstrak, menampilkan obyek yang terlalu besar, menampilkan obyek yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang, mengamati gerakan yang terlalu

cepat, misalnya dengan *slow motion* atau *time-lapse photography*, memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan lingkungannya, memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar siswa. Membangkitkan motivasi belajar siswa, menyajikan informasi belajar secara konsisten, akurat, berkualitas dan dapat diulang penggunaanya atau disimpan sesuai dengan kebutuhan, atau menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak untuk lingkup sasaran yang sedikit atau banyak/luas, mengatasi batasan waktu (kapan saja) maupun ruang (dimana saja). Dengan kata lain teknologi dan komunikasi berpotensi untuk meningkatkan efesiensi pembelajaran dan kualitas belajar. Teknologi informasi dan komuikasi mampu menimbulkan motivasi belajar.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan proses belajarmengajar.(Munir, 2010:34) dalam buku “Pembelajaran jarak jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi” mengatakan bahwa penerapan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang tepat dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor kunc penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Penerapan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi bukan sekedar mengikuti trend global melainkan merupakan suatu langkah strategis dalam upaya meningkatkan akses dan mutu pendidikan. Hal ini juga merupakan salah satu faktor kunci untuk mengejar ketinggalan dunia pendidikan dan kualitas sumber daya manusia Indonesia dengan bangsa-bangsa lain.

Ada banyak hal yang mampu mempengaruhi proses belajar. Salah satunya adalah motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukan hasil yang baik. Dengan usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seseorang akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Sardiman, 2011 : 85-86). Oleh karena itu untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang baik maka setidaknya peserta didik harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang baik bisa diwujudkan salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Pengimplementasian TIK mencakup SDM. Infrastruktur, *hardware*, dan *software*, hambatan dalam pengimplementasian TIK antara lain, jumlah tenaga pengelola TIK yang memiliki kompetensi di bidang TIK belum mencukupi, belum semua sekolah memiliki infrastruktur yang mendukung dalam mengimplementasikan TIK, belum semua sekolah memiliki *hardware* lengkap baik secara kualitas maupun kuantitas, dan *software* original mahal sehingga menghambat dalam mengembangkan program-program. demikian program TIK. (Herman Dwi surjono dan Abdul Gafur, 2010 :171-172). Jika terjadi hambatan tersebut maka sebagian guru di SMA Negeri 5 Kendari belum menimplementasikan TIK dalam pembelajaran mereka. Untuk mengetahui bagaimana penerapan dalam pembelajaran berbasis ICT di SMA Negeri 5 Kendari, maka penulis mencoa meneliti tentang “Penerapan *Information and Communication Technology* pada Proses Pembelajaran di SMA Negeri 5 Kendari”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas batasan masalah yang penulis akan teliti adalah “Penerapan ICT (*Information, and Communication Tecnology*) pada Proses Pembelajaran di SMA Negeri 5 Kendari”.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *information comunicaion and tecnology* pada proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Kendari?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan *information comunicaion and tecnology* pada proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Kendari?
3. Bagaimana Peningkatan kualitas belajar siswa di SMA Negeri 5 Kendari, melalui penerapan pembelajaran berbasis *information comunicaion and tecnology* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan *information comunicaion and tecnology* pada proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Kendari
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan *information comunicaion and tecnology* pada proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Kendari
3. Untuk mengetahui Bagaimana Peningkatan kualitas belajar siswa di SMA Negeri 5 Kendari, melalui penerapan pembelajaran berbasis *information comunicaion and tecnology*

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangsih pemikiran bagi disiplin keilmuan secara umum dan dapat digunakan untuk dua aspek yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dalam “Penerapan ICT (*Information, and Comunication Tecnology*) pada Proses Pembelajaran di SMA Negeri 5 Kendari”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, dengan mengetahui penerapan ICT (*Information, and Comunication Tecnology*) pada Proses Pembelajaran diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi penerapan ICT (*Information, and Comunication Tecnology*) pada proses Pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menyusun kebijakan dan strategi pengembangan pendidikan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar.

d. Bagi penulis

1. Memenuhi kewajiban penulis sebagai mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi untuk persyaratan meraih gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

2. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis terhadap penerapan ICT (*Information, and Comunication Tecnology*) pada Proses Pembelajaran di SMA Negeri 5 Kendari
3. Bagi penulis lain, sebagai bahan pertimbangan bagi penulis lainnya yang berminat mengkaji tentang Penerapan ICT (*Information, and Comunication Tecnology*) pada Proses Pembelajaran di SMA Negeri 5 Kendari.

1.6 Definisi Oprasional

Untuk memudahkan dalam memberikan pemahaman dan menghindari terjadinya miskonsepsi terhadap pokok bahasan penelitian yang berjudul Penerapan ICT (*Information, and Comunication Tecnology*) pada Proses Pembelajaran di SMA Negeri 5 Kendari, maka perlu diuraikan kata-kata yang dianggap penting, yaitu:

1. Tenologi informasi dan Komunikasi yaitu segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu dan pengelolaan informasi serta segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat yang lainnya.
2. Proses Pembelajaran adalah interaksi antara siswa dan guru yang saling bertukar infomasi pada suatu lingkungan belajar.